

Modul Orientasi Kader
Untuk Edukasi Kanker Serviks



Dengan Metode Komunikasi Antar-Pribadi

Hari Pertama

ORIENTASI KADER UNTUK EDUKASI KANKER SERVIKS

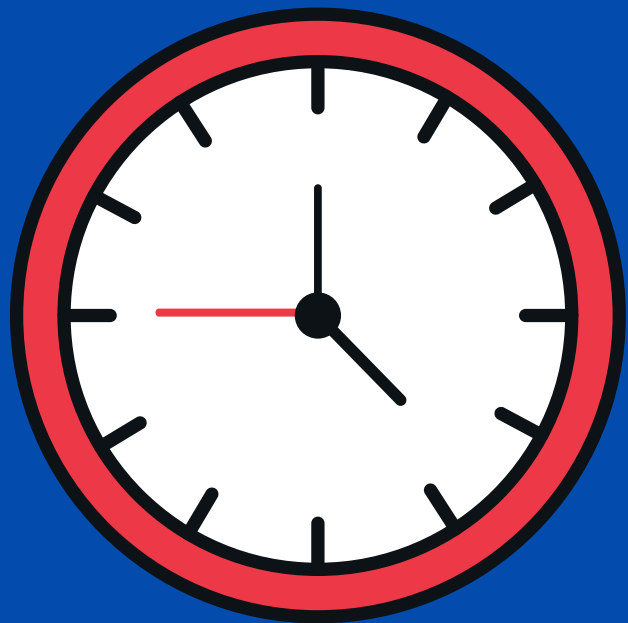
Dengan Metode Komunikasi Antar-Pribadi

Sesi 1: Pengantar Orientasi



Tujuan Pelatihan

Kader Kesehatan dapat menjadi komunikator yang handal dalam mengajak warga memeriksa mandiri DNA HPV.



Durasi Pelatihan

- Hari pertama selama 10 jam di dalam kelas
- Hari kedua selama 8 jam di dalam kelas.

Hari Pertama Kegiatan

Waktu	Topik/ Bahasan	Deskripsi
08.00-08.45	Registrasi peserta & Persiapan pelatih	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi form kehadiran dan menyiapkan alat dan media pelatihan. Warga mengisi formulir pemeriksaan DNA HPV
08.45-09.15	Pembukaan	Rangkaian pembukaan yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> Sambutan-sambutan. Perkenalan tim. Foto bersama.
09.15-09.30	Pemanasan singkat dan pengantar kegiatan	Pemanasan/ <i>Moment of truth</i> : Salam, sampaikan tujuan, dan mainkan satu permainan lagu dan gerak. Metode pelatihan, sampaikan: <ul style="list-style-type: none"> Belajar skenario edukasi untuk mengajak warga agar mau periksa DNA HPV. Praktik memberikan edukasi dan pelayanan kepada warga (ibu-ibu).
09.30-10.20	Membangun keakraban	Aplikasi teknik-teknik membangun keakraban: <ul style="list-style-type: none"> Cek pengenalan 1-2 orang peserta dengan memintanya menyebut beberapa nama peserta lainnya. Jurus menghafal nama 5 kali. Permainan Angin bertiup. Permainan Nama bertumpuk.
10.20-10.30	<i>Coffee Break</i>	Istirahat dan menyantap kudapan.
10.30-11.30	Mengalami sesi edukasi kelompok menggunakan metode KAP	Aplikasi skenario edukasi KAP untuk kelompok tentang kanker serviks, partisipan diminta berperan sebagai warga (ibu-ibu) selama sesi.

	Prinsip KAP	Prinsip KAP
12.00-13.00	Istirahat	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA). <i>Driving changes through communication</i>
13.00-14.15	Berlatih: Teknik-teknik Dasar KAP	Penjelasan pengantar dan praktik: <ul style="list-style-type: none"> Gunakan nama. Nonverbal nyaman dan praktik kontak mata dalam kelompok. Mendengarkan. Kunci komitmen.
14.15-14.45	Bercerita tentang kanker serviks dan DNA HPV	Penjelasan materi cerita dan sesi tanya jawab seputar kanker serviks serta pemeriksaan DNA HPV.
14.45-15.15	Prosedur pemeriksaan mandiri DNA HPV	Penjelasan dan demonstrasi prosedur pemeriksaan DNA HPV.
15.15-15.30	Pengambilan sampel DNA HPV	Pengambilan sampel untuk pemeriksaan DNA HPV bagi kader yang sesuai kriteria.
15.30-15.45	<i>Coffee Break</i>	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA).
15.45-17.30	Penugasan: Simulasi Edukasi KAP dalam Kelompok	Peserta mencoba skenario edukasi KAP di kelompok kecil.
17.30-17.45	Pengantar untuk orientasi hari kedua	Penjelasan gambaran kegiatan orientasi hari kedua.

Sesi 2: Membangun Keakraban

Latihan jurus menyebut nama 5x



Sesi 3: Mengalami Edukasi Kelompok

Irama

Gundul-Gundul Pacul

Gundul gundul pacul cul

Gembelengan

Nyunggi nyunggi wakul kul

Gembelengan

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Itu kanker serviks-viks

Buat ngeri

Itu kanker serviks-viks

Buat ngeri

Sudah banyak bunuh para perempuan

Jangan sampai ada lagi jadi korban

Cegah kanker serviks-viks

Itu mudah

Cegah kanker serviks-viks

Itu mudah

Priksa gratis kita dapat di puskesmas

Duduk manis kita dapat priksa gratis

Irama Sholawatan

*Allahul kaafii rabbunal kaafi
Qashadnal kaafi wajadnal kaafi
Likullin kaafi ka faa nal kaafi
Wa ni'mal kaafi Alhamdulillah*

*Si kanker serviks sangat berbahaya
Dia menyerang perempuan semua
Tapi untungnya skarang tersedia
Periksa gratis buat yg tercinta*

Irama
Potong Bebek Angsa

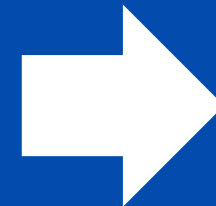
*Kanker serviks itu
Sangat mematikan
Sudah banyak bunuh
Bunuh perempuan
Periksanya mudah
Bisa di rumah
Mulai dengan priksa hapeve saja*

Sesi 4: Mengenal Struktur Edukasi Kelompok & Prinsip KAP

Mengenal Struktur Skenario Edukasi Kelompok

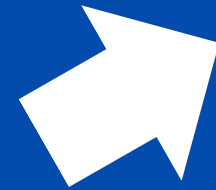
2. Tahap Bermain-Belajar

- Buat warga paham dan merasakan masalah.



3. Tahap Belajar-Bermain

- Buat warga paham solusi yang perlu dilakukan.



1. Tahap Pemanasan

- Buat warga paham tujuan pertemuan.

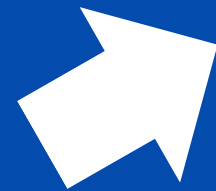


4. Tahap Kunci Komitmen

- Buat warga sepakat untuk melakukan solusi.

Pengantar 3 Prinsip KAP

Bangun Keakraban



Saling mendengarkan & berbicara



Kunci Komitmen



Masalah Komunikasi Warga soal Kanker Serviks



Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara yang bisa dilakukan untuk mencegah kanker serviks.

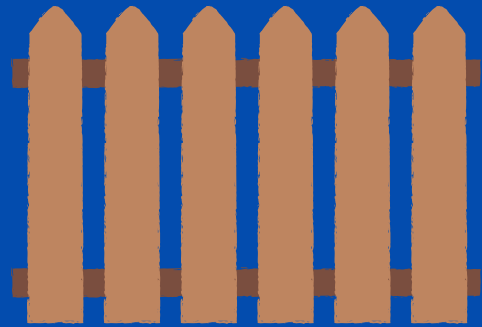


Adanya rasa takut atau malu untuk melakukan pemeriksaan.



Anggapan bahwa tes ini hanya perlu dilakukan jika sudah ada keluhan.

Setiap Warga bisa saja punya ini..



Pagar,

yang berfungsi untuk menahan atau menyaring pesan dari luar



Remote Control,

untuk mengatur arah perhatian yang diminati

Sesi 5: Penugasan Simulasi Edukasi KAP dalam Kelompok

Mari Baca Kartu Belajar Kader



Tidak periksa kanker

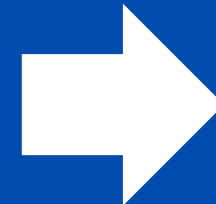
Hanya periksa virus yang bisa sebabkan kanker

**Kalau virus ditemukan, diobati bisa lebih baik
sebelum nanti jadi kanker**

Struktur Edukasi KAP Kelompok

2. Tahap Bermain-Belajar

- Buat warga paham dan merasakan masalah.



3. Tahap Belajar-Bermain

- Buat warga paham solusi yang perlu dilakukan.



1. Tahap Pemanasan

- Buat warga paham tujuan pertemuan.



4. Tahap Kunci Komitmen

- Buat warga sepakat untuk melakukan solusi.

Tahap Pemanasan

5 hal yang perlu dilakukan:

- Sampaikan salam atau sapaan
- Kenalkan diri dengan cara yang mudah diingat/ berkesan
- Sampaikan tujuan sederhana dengan bahasa sehari-hari
- Perkenalan antar peserta
- Permainan pemanasan.

Sampaikan salam atau sapaan

Contoh:

“Assalamualaikum, perkenalkan saya Lesti, tapi tidak pakai Kejora.”

Menyampaikan Tujuan Sederhana.

Contoh:

“Dalam 30 menit ke depan, kita akan belajar tentang cara menjaga kesehatan, agar ibu-ibu tidak sakit, maukah bu, siap kah?”

Perkenalan Antar Peserta

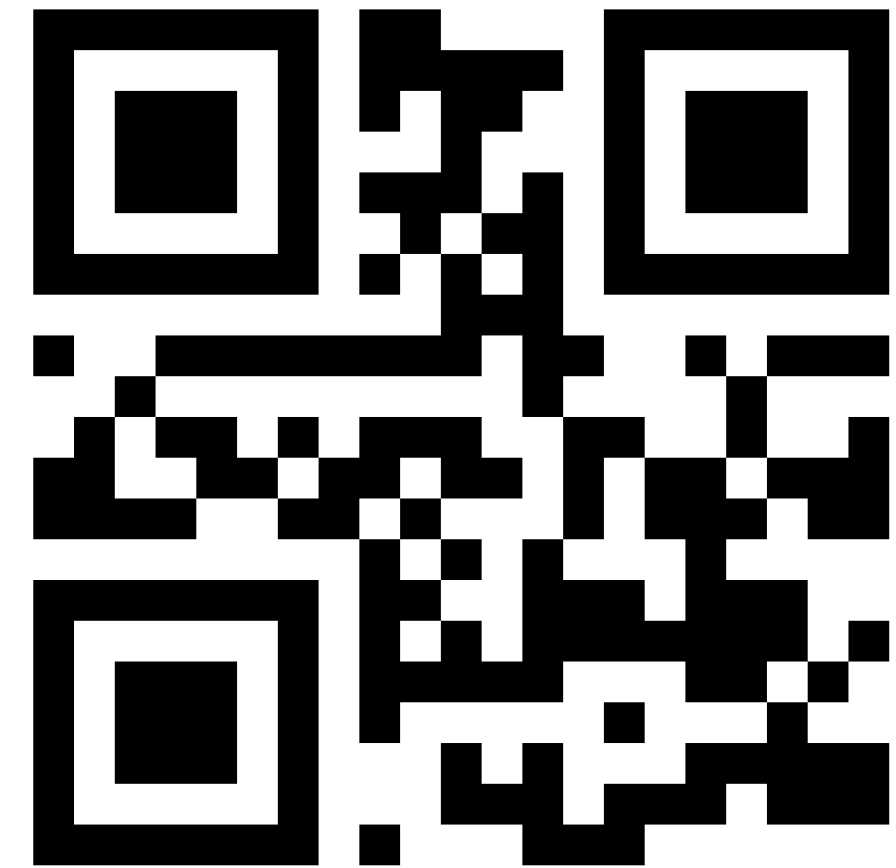
- **Perhatikan:**

Apakah peserta sudah mengenal satu sama lain?

- Bila masih banyak yang belum dikenal (<80%): mainkan **Nama Bertumpuk**.
- Bila banyak yang dikenal (>80%): mainkan **Nama Bermakna** dengan nama anak atau (bila tidak memiliki anak), nama suami. Setelah itu, lanjutkan dengan mainkan **Nama Bertumpuk**
- Bila nama bermakna sudah dikenal, buat kelompok berisi 4-5 orang, ajak berbagi arti nama lalu pilih satu juru bicara untuk bercerita arti nama anggota kelompoknya.

Permainan Pemanasan

- **Minimal kuasai 5 permainan**
- Pada Hari Minggu
- 1+1
- Marina Menari
- Aku Teko Kecil
- Angin Bertiup
- Adu Tembak
- Senam Keluarga Sehat
- Dan lain-lain..



s.id/mainkap

Tahap Bermain-Belajar

3 hal yang perlu dilakukan:

- Obrolan singkat tentang harapan warga.
- Permainan edukasi seperti adu tepuk Senang-Seram.
- Cerita perumpamaan tentang kanker serviks dan cara penularan.

Obrolan Singkat tentang Harapan Warga

Contoh:

“Ibu-ibu, kalau boleh tahu, apa sih harapan ibu-ibu ke depan? Apa mimpi ibu atau yang ingin dilihat di waktu mendatang? Mungkin 10 tahun lagi? Apa anaknya bagaimana? Cucu? Suami? Atau apa ya?”

- **Bila hanya segelintir atau 1-2 yang bicara**, buat 3 kelompok (dengan permainan). Beri waktu 3 menit mengobrol lalu pilih j dengan telunjuk demokrasi. Dalam penyajian, edukator sering-sering nyambung.
- **Bila banyak yang bicara**, tak perlu buat kelompok. Jangan lupa, komunikator mesti mendengarkan cerita ibu-ibu (nyambung).
- Sampaikan rangkuman singkat harapan ibu-ibu dan doa agar harapan tercapai.

Permainan Edukasi

- Permainan yang digunakan untuk menyampaikan pesan (belajar)
- Ada ragam permainan:
 - **Adu Tepuk Senang - Seram**
 - **Tangkap Jari “Sakit”**
 - **Domino Tangan Penularan Penyakit**

Pindai untuk lihat cara bermain.



Cerita Perumpamaan tentang Kanker Serviks dan Cara Penularan.

Baca jawaban dari pertanyaan nomor 1 dan 3 dari Bahan Bercerita tentang Kanker Serviks dan Pemeriksaan Mandiri DNA HPV.



Tahap Belajar-Bermain

2 hal yang perlu dilakukan:

- Bernyanyi lagu edukasi dan berlomba dalam kelompok
- Menggunakan alat bantu untuk edukasi pemeriksaan DNA HPV.

Lagu Edukasi:

Irama Gundul-Gundul Pacul

Gundul gundul pacul cul

Gembelengan

Nyunggi nyunggi wakul kul

Gembelengan

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Itu kanker serviks-viks

Buat ngeri

Itu kanker serviks-viks

Buat ngeri

Sudah banyak bunuh para perempuan

Jangan sampai ada lagi jadi korban

Cegah kanker serviks-viks

Itu mudah

Cegah kanker serviks-viks

Itu mudah

Priksa gratis kita dapat di puskesmas

Duduk manis kita dapat priksa gratis

Lagu Edukasi:

Irama Sholawatan

*Allahul kaafii rabbunal kaafi
Qashadnal kaafi wajadnal kaafi
Likullin kaafi ka faa nal kaafi
Wa ni'mal kaafi Alhamdulillah*

*Si kanker serviks sangat berbahaya
Dia menyerang perempuan semua
Tapi untungnya skarang tersedia
Priksa gratis buat yg tercinta*

Lagu Edukasi:

Irama

Potong Bebek Angsa

*Kanker serviks itu
Sangat mematikan
Sudah banyak bunuh
Bunuh perempuan
Periksanya mudah
Bisa di rumah
Mulai dengan priksa hapeve saja*

Tidak periksa kanker

Hanya periksa virus yang bisa sebabkan kanker

**Kalau virus ditemukan, diobati bisa lebih baik
sebelum nanti jadi kanker**

Celemek Rahim dan Kit Pemeriksaan DNA HPV



- Cara pakainya
- Cara menjelaskan bagian organ dalam reproduksi
- Cara gunakan kit DNA HPV

Tahap Kunci Komitmen

3 hal yang perlu dilakukan:

- Menanyakan ulang
- Meragukan untuk menguatkan
- Merincikan

Contoh Penerapan Kunci Komitmen

Target perilaku: Bersedia melakukan pemeriksaan mandiri DNA HPV

- **Tanyakan:**

“Jadi, bagaimana agar diri tetap sehat dan terhindar dari bahaya penyakit kanker? Apa lagi? Nah iya, periksakan diri, lebih bagus lagi kalau apa? Pemeriksaan mandiri, supaya apa? Siapa yang diperiksa? Kapan? Bagaimana caranya?”

- **Ragukan:**

“Beneran mau? Atau hanya iya-iya karena saya tanya, nih? Kalau nanti ditakut-takuti tetangga, bagaimana?”

- **Rincikan:** *Syukurlah kalau bersedia. Kapan mau ambil alatnya? Nanti mau periksa langsung disini atau dirumah?*

Contoh Penerapan Kunci Komitmen

Target perilaku: Bersedia menceritakan kanker serviks pada suami

- **Tanyakan:**

“Jadi, bagaimana cara agar terhindar dari kanker serviks? Apa lagi? Nah iya, periksakan diri. Kira-kira informasi ini penting diketahui orang lain? Siapa yang perlu tahu? Bagaimana dengan orang terdekat bagi kita? Iya, suami...”

- **Ragukan:**

“Beneran mau? Atau hanya iya-iya karena saya tanya, nih? Kalau nanti suami sibuk, bagaimana?”

- **Rincikan:**

“Syukurlah kalau begitu. Kira-kira kapan mau cerita ke suami?”

Sesi 6: Berlatih Teknik-Teknik Dasar KAP

*Teknik-Teknik
Dasar KAP*

Teknik Bangun Keakraban

Teknik Bangun Partisipasi

**Menggunakan
Alat Bantu Demonstrasi**

Teknik Kunci Komitmen

Teknik Bangun Keakraban

Ragam teknik :

- Nama berkesan
- Nonverbal nyaman
- Jurus sebut nama 5x
- Mencari simpul
- Gunakan nama bermakna
- Obrolan informal
- Nama Bertumpuk
- Pertolongan kecil cepat
- Mendengarkan

Nama Berkesan

Contoh:

“Nama saya Basra, seperti yang suka dipake ibu-ibu di dapur: Baskom. Kom-nya diganti ra”

Gunakan Nama Bermakna

Contoh:

“Mama-nya Raka, sudah lama gak jumpa. Sama siapa tadi berangkatnya?”

Jurus Sebut Nama 5x

Contoh:

Komunikator : *"Namanya siapa Bu?"*

Warga : *"Yanti, Bu"*

Komunikator : *"Tinggal dimana, bu Yanti?"*

Warga : *"di Rangkasbitung Bu"*

Komunikator : *"Wah Rangkasbitung mananya bu Yanti?
Dekat Pom bensin?"*

****Dilanjutkan dengan menyebut nama berulang dalam percakapan***

Nama Bertumpuk

Contoh:

Komunikator : *“Perkenalkan nama saya Basra.”*

Peserta 1 : *“Terima kasih Basra, nama saya Alya.”*

Peserta 2 : *“Terima kasih Basra, Alya, nama saya Titin.”*

Nonverbal yang nyaman

- **Kontak Mata**

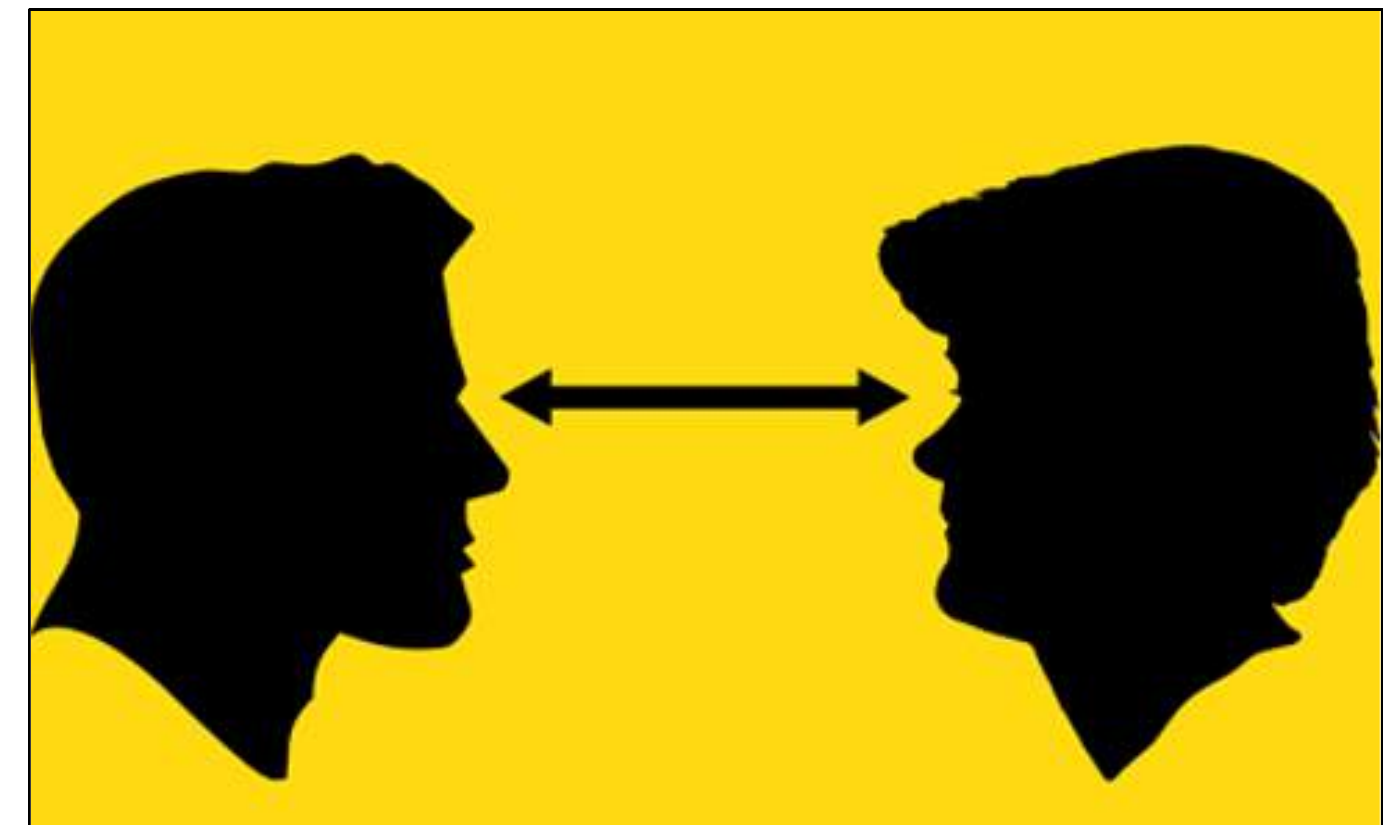
Tatap diantara kedua alis lawan bicara saat mengobrol.

- **Kalibrasi**

Menyelaraskan nonverbal lawan bicara.

Contoh:

Ikut mengangguk-ngangguk saat berbicara



Pertolongan Kecil Cepat

Pertolongan-pertolongan yang bisa cepat diberikan pada orang yang membutuhkan, tanpa diminta, dan bentuknya yang kecil-kecil saja.

Contoh:

Ada orang datang kita datang dalam pertemuan dan tidak dapat kursi, kita ambilkan.



Mencari Simpul

Mencari simpul adalah cara membangun keakraban dengan menemukan kesamaan bermakna, seperti asal daerah, sekolah, atau teman. Setelah simpul ditemukan, percakapan jadi lebih hangat dan lebih mudah dibangun.

Contoh:

“Abang aslinya orang mana Bang?”

“Tinggal daerah mana Bu?”



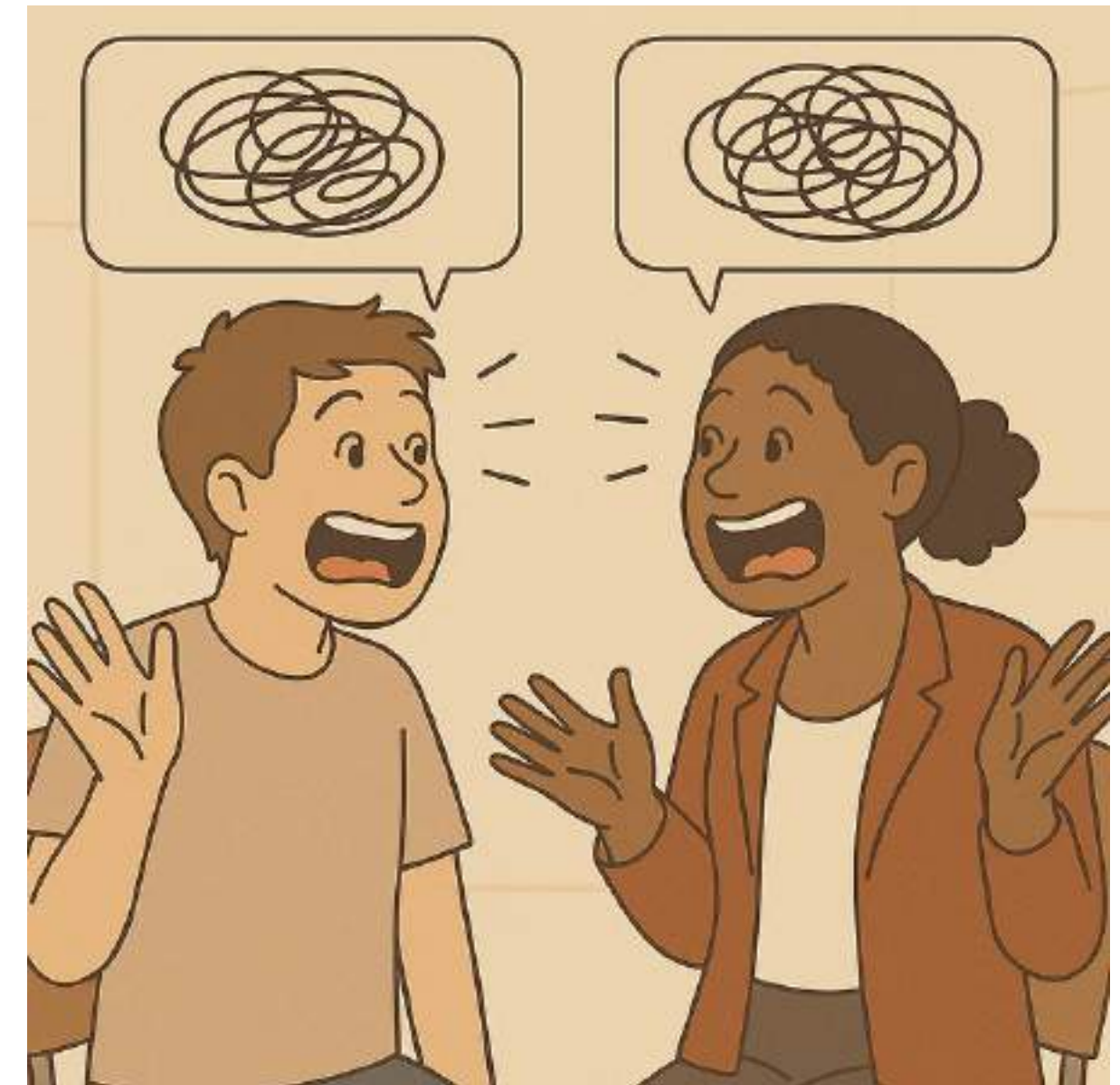
Obrolan Informal

Mulai dengan obrolan santai tentang hal yang orang sukai. Caranya dengan mengamati, mendengarkan, dan menanyakan hal-hal yang memancing mereka bercerita, seperti hobi, kegiatan, atau benda khas yang dikenakan. Hindari terburu-buru masuk ke topik utama—nikmati dulu percakapan dan dengarkan dengan tulus.

Contoh:

“Banyak foto siapa itu pakai seragam Bu?”

“Koleksi motor siapa ini Pak Raden?”



Mendengarkan

- Orang cenderung menyukai pendengar yang baik.
- Jangan buru-buru mengoreksi/ menolak bila ada kesalahan.

a. Mendengarkan Aktif

- Bertanya hal yang masih umum atau belum jelas.

Contoh: “Seperti....?”, “Maksudnya....?”, “Contohnya....?”

- Bertanya hal yang belum terungkap tapi sudah diberikan satu atau dua contoh

Contoh: “Apa lagi...?”, “Ada lagi...?”, “Selain itu...?”

- Bertanya sisi lain dari cerita yang disampaikan.

Contoh: “Oh, itu yang disukai, kalau yang tidak disukai?”

Komunikator : “Bu Ida sedang bikin pengajian?”

b. Memantulkan (Mirroring)

Contoh:

Warga : “Hari ini saya mau ke tempat bu Ida. Mau ada acara pengajian.”

Komunikator : “Pengajian?”

c. Mengungkapkan Ulang dengan Kata-Kata Sendiri (Paraphrasing)

Contoh:

Warga : “Hari ini saya mau ke tempat bu Ida. Mau ada acara pengajian”

Komunikator : “Bu Ida sedang bikin pengajian?”

Mana yang lebih mendengarkan?

Dialog 1

Kader : “Sudah pernah periksa kanker serviks, Bu Titin?”

Warga : “Saya tidak pernah periksa begituan Bu Alya, takut jadi pikiran. Malah jadi sakit beneran nanti.”

Kader : “Wah salah itu Bu Titin, justru harus periksa supaya ketahuan.”

Warga : “Kalau saya sih lebih baik gak tau ya, sehat itu kan dari pikiran”.

Dialog 2

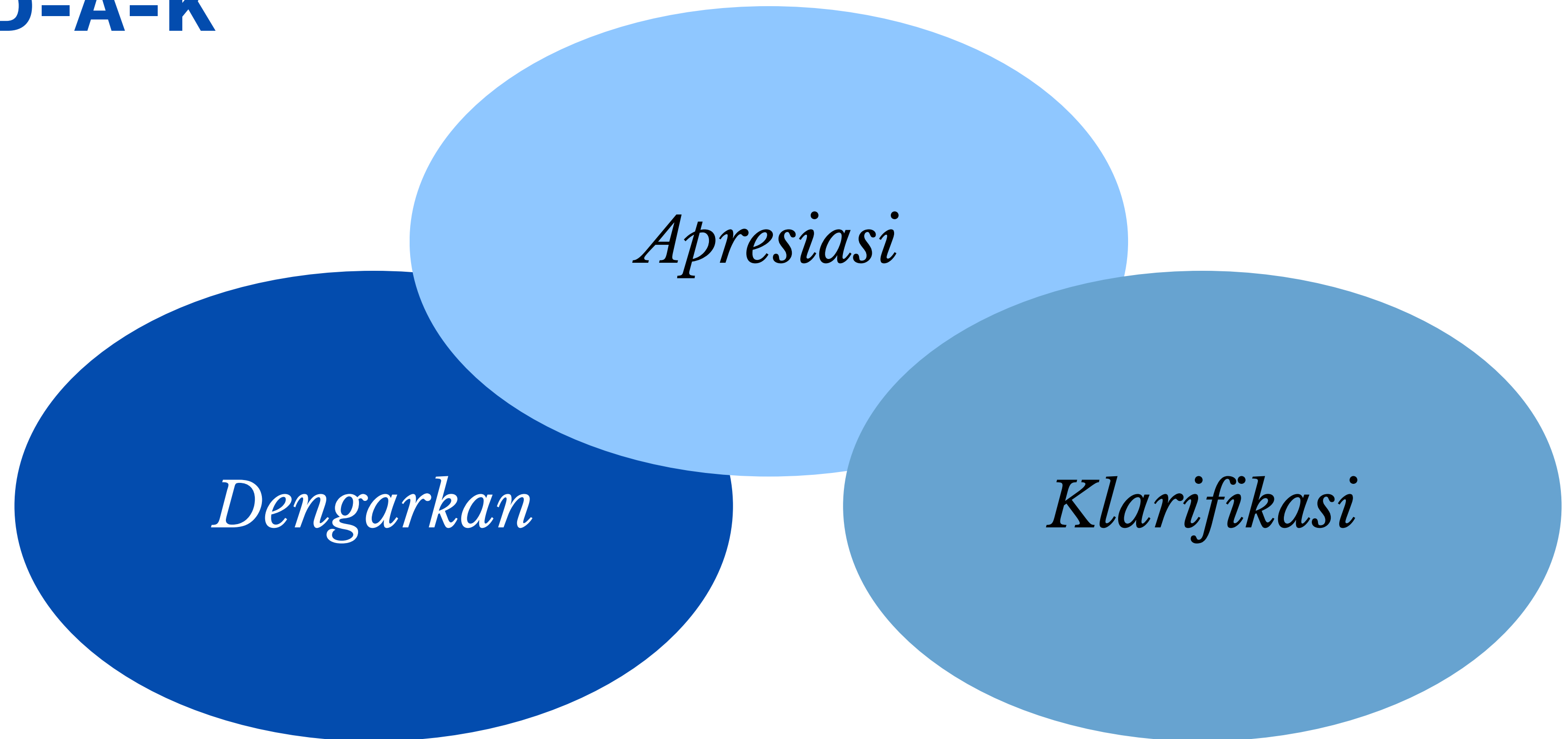
Kader : “Sudah pernah periksa kanker serviks, Bu Titin?”

Warga : “Saya tidak pernah periksa begituan Bu Alya, takut jadi pikiran. Malah jadi sakit beneran nanti.”

Kader : “Kalau pikiran sakit, badan jadi ikut sakit gitu ya Bu Titin?”

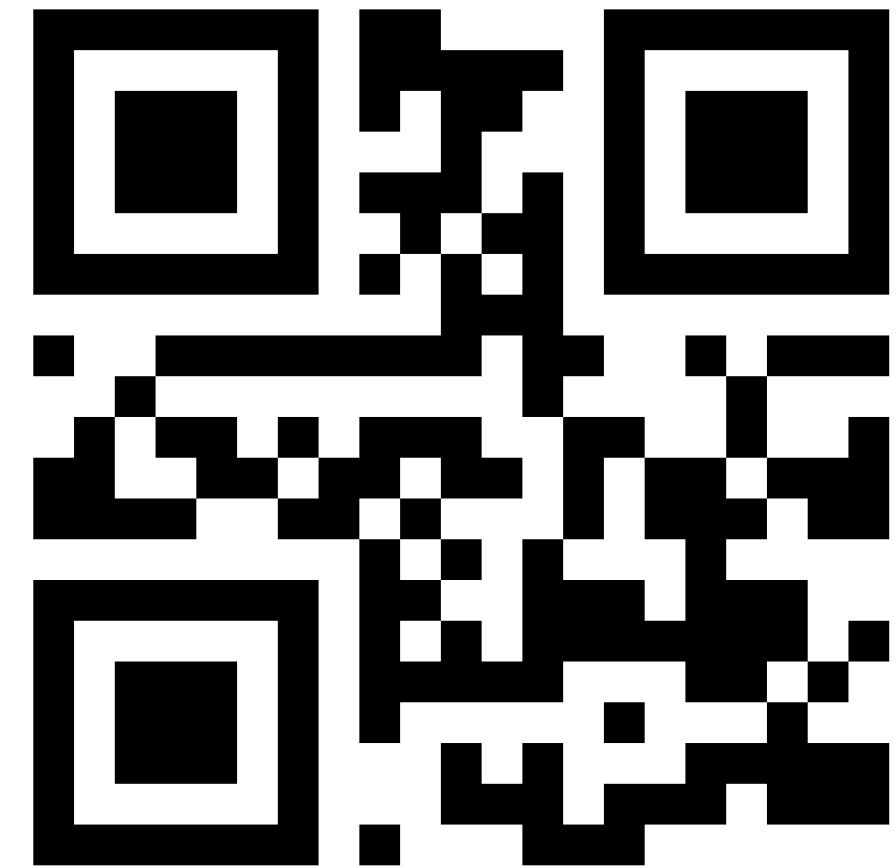
Warga : “Iya, saya di rumah kan banyak yang harus diurus. Kalau saya stress karena hasilnya, gimana nanti keluarga saya.”

D-A-K



Permainan Pemanasan

- Pada Hari Minggu
- 1+1
- Marina Menari
- Aku Teko Kecil
- Angin Bertiup
- Adu Tembak
- Senam Keluarga Sehat
- Dan lain-lain..



s.id/mainkap

*Teknik-Teknik
Dasar KAP*

Teknik Bangun Keakraban

Teknik Bangun Partisipasi

**Menggunakan
Alat Bantu Demonstrasi**

Teknik Kunci Komitmen

Teknik Bangun Partisipasi

- **Bertanya**
- **Permainan Edukasi**
- **Cerita dan Perumpamaan**
- **Lagu Edukasi**

Teknik Bangun Partisipasi

Ragam teknik :

- Bertanya
- Permainan Edukasi
- Cerita dan Perumpamaan
- Lagu Edukasi

Teknik Bertanya

- Pertanyaan terbuka membuka kesempatan akan jawaban yang beragam. Sementara, pertanyaan tertutup akan menghasilkan jawaban terbatas.

Contoh:

- **Pertanyaan terbuka**
“Apa saja penyakit yang berbahaya?”
(jawabannya beragam penyakit)
- **Pertanyaan tertutup**
“Apakah ibu tahu manfaat Pemeriksaan HPV DNA ?” (Jawabannya hanya: ya atau tidak)



Permainan Edukasi

- Permainan yang digunakan untuk menyampaikan pesan (belajar)
- Ada ragam permainan:
 - **Adu Tepuk Senang - Seram**
 - **Tangkap Jari “Sakit”**
 - **Domino Tangan Penularan Penyakit**



Cerita dan Perumpamaan

- Orang bila tidak paham cenderung curiga (negatif)
- Hindari bahasa teknis, kuasai bahan bercerita dengan perumpamaan yang mudah dipahami untuk memotivasi warga.




Lagu Edukasi

- Buat warga menyanyikan lagu secara berulang, sehingga warga dengan sendirinya telah memasukkan pesan-pesan pemeriksaan HPV DNA ke pikiran dan perasaannya sendiri.
- Usahakan agar warga menyanyikan lagu setidaknya 6 kali. Bisa dengan bersaut-sautan atau dilombakan dengan bernyanyi sambil buat gerakan.



*Teknik-Teknik
Dasar KAP*

- 
- Teknik Bangun Keakraban**
 - Teknik Bangun Partisipasi**
 - Menggunakan
Alat Bantu Demonstrasi**
 - Teknik Kunci Komitmen**

Teknik Menggunakan Alat Bantu Demonstrasi

Ragam teknik :

- **Celemek Rahim**
- **Alat Pemeriksaan DNA HPV**

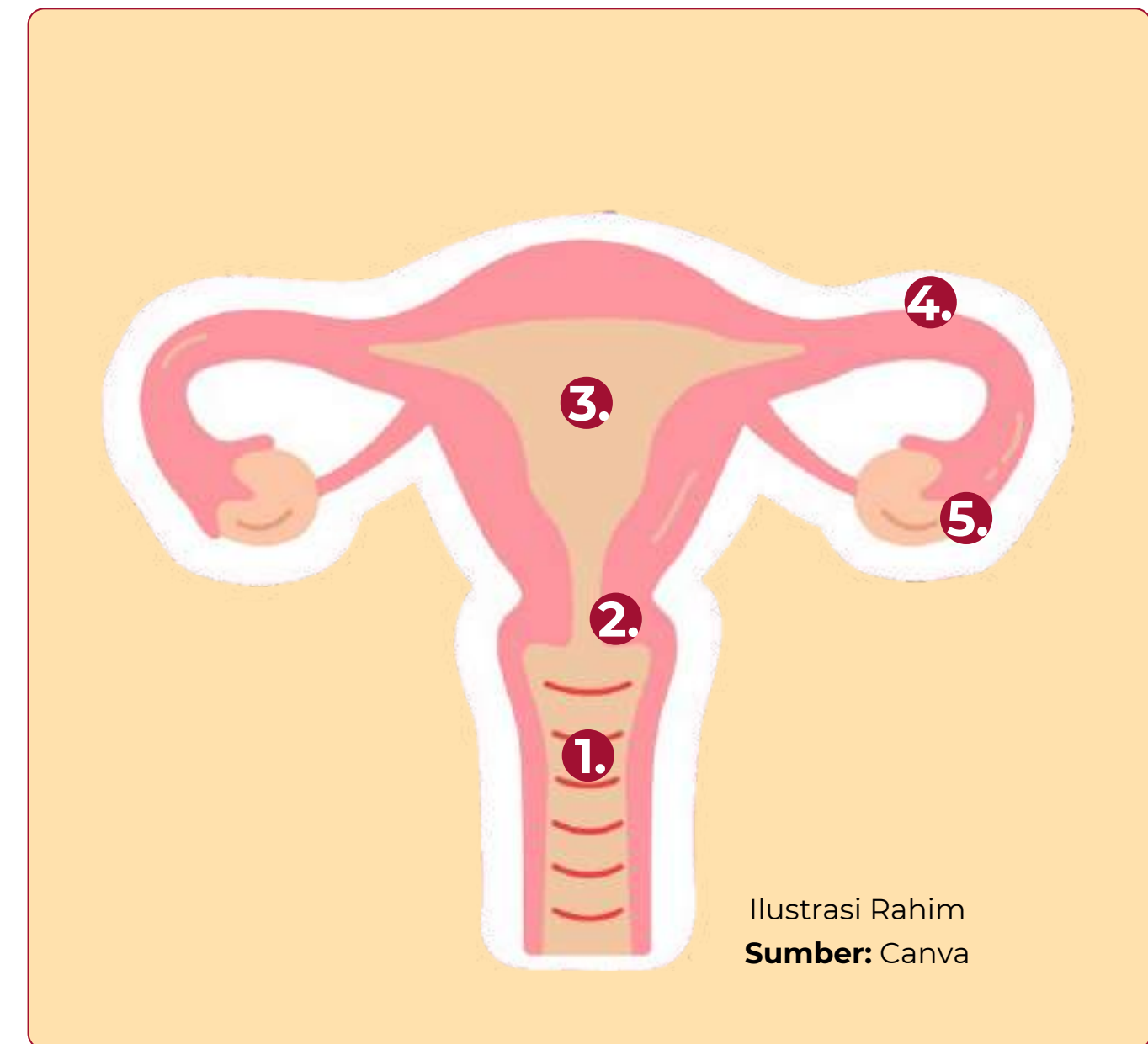
Celemek Rahim

- Gunakan celemek setinggi pusar sehingga diperkirakan posisi gambar organ reproduksi wanita sesuai
- Jelaskan bagian-bagian penting dari organ reproduksi bagian dalam wanita. Rincian fungsi setiap bagian dijelaskan pada bagian selanjutnya.
- Gunakan sambil mendemonstrasikan cara penggunaan alat pemeriksaan mandiri DNA HPV .



Organ Reproduksi Dalam Wanita

1. **Vagina**
2. **Serviks (Leher Rahim)**
3. **Rahim (Uterus)**
4. **Saluran Tuba Falopi**
5. **Ovarium (Indung Telur)**



Alat Pemeriksaan DNA HPV

a. Sebelum Pengambilan Sampel

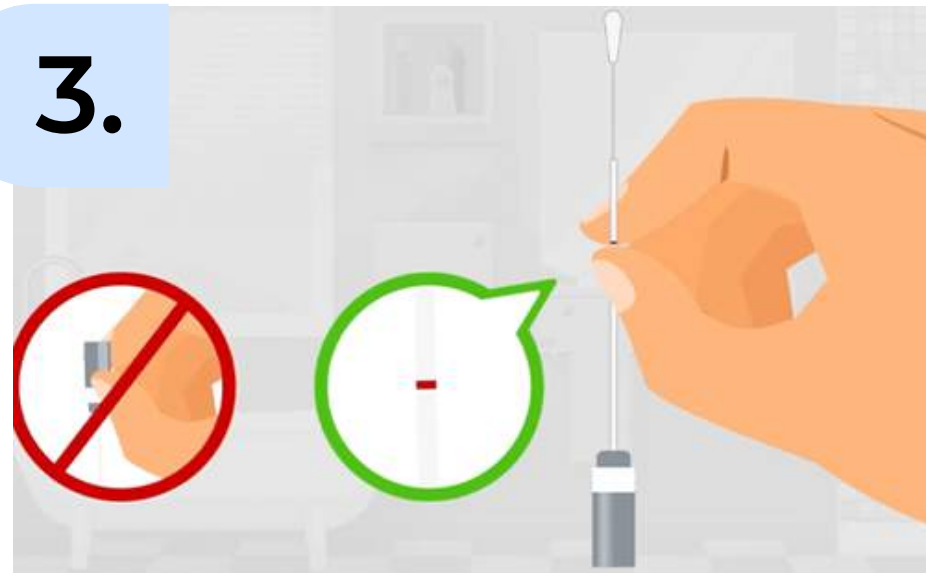
1.



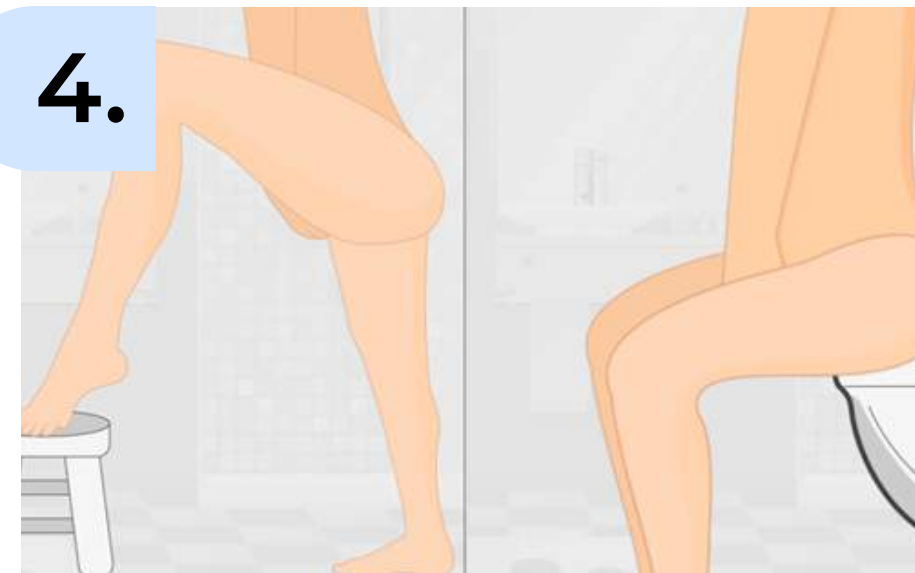
2.



3.



4.



Alat Pemeriksaan DNA HPV

b. Selama Pengambilan Sampel

1.



2.



3.



Alat Pemeriksaan DNA HPV

c. Setelah Pengambilan Sampel

1.



2.



3.



*Teknik-Teknik
Dasar KAP*

Teknik Bangun Keakraban

Teknik Bangun Partisipasi

**Menggunakan
Alat Bantu Demonstrasi**

Teknik Kunci Komitmen

Teknik Kunci Komitmen

- Orang Indonesia sering sulit menolak ajakan, terutama dari sosok yang dihormati.
- Akibatnya muncul fenomena "ya ya tapi tidak"—mengiyakan secara verbal tanpa niat melaksanakan. Misalnya, seorang ibu bisa bilang mau periksa leher rahim, tapi akhirnya tidak datang.
- Karena itu, komunikator perlu menguatkan komitmen, tidak langsung percaya pada jawaban "iya" atau "mau"



Teknik Kunci Komitmen

1. Dorong Warga Mengucapkan Sendiri

- Warga lebih mudah berkomitmen pada apa yang mereka ucapkan sendiri. Ajukan pertanyaan yang mendorong mereka menyebutkan sendiri niatnya.

2. Ragukan untuk Meneguhkan

- Sampaikan tantangan yang mungkin muncul. Jika warga tetap bersedia, itu tanda komitmennya kuat.

3. Rincikan Tindakan

- Tanyakan secara spesifik bagaimana dan kapan perilaku tersebut akan dilakukan.

Contoh Penerapan Kunci Komitmen

Target perilaku: Bersedia melakukan pemeriksaan mandiri DNA HPV

- **Tanyakan:**

“Jadi, bagaimana agar diri tetap sehat dan terhindar dari bahaya penyakit kanker? Apa lagi? Nah iya, periksakan diri, lebih bagus lagi kalau apa? Pemeriksaan mandiri, supaya apa? Siapa yang diperiksa? Kapan? Bagaimana caranya?”

- **Ragukan:**

“Beneran mau? Atau hanya iya-iya karena saya tanya, nih? Kalau nanti ditakut-takuti tetangga, bagaimana?”

- **Rincikan:** *Syukurlah kalau bersedia. Kapan mau ambil alatnya? Nanti mau periksa langsung disini atau dirumah?*

Contoh Penerapan Kunci Komitmen

Target perilaku: Bersedia menceritakan kanker serviks pada suami

- **Tanyakan:**

“Jadi, bagaimana cara agar terhindar dari kanker serviks? Apa lagi? Nah iya, periksakan diri. Kira-kira informasi ini penting diketahui orang lain? Siapa yang perlu tahu? Bagaimana dengan orang terdekat bagi kita? Iya, suami...”

- **Ragukan:**

“Beneran mau? Atau hanya iya-iya karena saya tanya, nih? Kalau nanti suami sibuk, bagaimana?”

- **Rincikan:**

“Syukurlah kalau begitu. Kira-kira kapan mau cerita ke suami?”

Sesi 7:
Bercerita tentang Kanker
Serviks dan Pemeriksaan
DNA HPV

Mari Baca Kartu Belajar Kader



Sesi 8: Prosedur Pemeriksaan Mandiri DNA HPV

Kriteria pemeriksaan mandiri DNA HPV

Kriteria yang **perlu skrining** serviks mandiri DNA HPV

- Berusia 30 hingga 69 tahun (sesuai pedoman Kementerian Kesehatan Indonesia)
- Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam studi, termasuk melakukan pengumpulan sampel mandiri HPV, perawatan lanjutan, dan survei terkait
- Berbicara dalam Bahasa Indonesia / lokal.

Kriteria yang **tidak perlu skrining** serviks mandiri DNA HPV

- Sedang hamil atau dalam periode 6 minggu pasca-melahirkan
- Wanita yang belum pernah melakukan aktivitas seksual
- Pernah menjalani tes Pap dalam 3 tahun terakhir atau tes HPV dalam 5 tahun terakhir
- Memiliki riwayat histerektomi dengan pengangkatan serviks
- Pernah didiagnosis kanker serviks atau displasia derajat tinggi
- Kondisi medis, psikiatrik, atau kondisi lain yang dapat mengganggu kepatuhan terhadap protokol, penilaian keamanan, dan/atau kemampuan/kompetensi untuk memberikan persetujuan yang diinformasikan. a.n dr Widyorini

Sesi 9: Pengambilan Sampel DNA HPV

Video

Sesi 10: Pengantar untuk Orientasi Hari Kedua

Hari Kedua Kegiatan

Waktu	Topik/ Bahasan	Deskripsi
08.00-08.45	Registrasi peserta dan persiapan	Mengisi form kehadiran dan menyiapkan alat dan media pelatihan.
08.45-09.00	Strategi program untuk penjangkauan warga	Penjelasan strategi program untuk penjangkauan edukasi dan pelayanan pemeriksaan mandiri DNA HPV.
09.00-10.30	Penugasan: Simulasi Edukasi dan pelayanan pemeriksaan mandiri DNA HPV	Simulasi edukasi KAP kelompok dan pelayanan pemeriksaan mandiri DNA HPV.
10.30-11.00	<i>Coffee Break</i>	Istirahat dan menyantap kudapan
11.00-12.00	Refleksi pascasimulasi	Refleksi pengalaman simulasi edukasi dan pelayanan pemeriksaan DNA HPV
12.00-13.00	Istirahat	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA).
13.00-13.20	Berlatih: Teknik-teknik Dasar KAP (Lanjutan)	Berlatih teknik-teknik dasar KAP: Obrolan informal dan cari simpul.

13.20-14.05	Mengenal sesi edukasi KAP individual	<ul style="list-style-type: none"> • Mengalami sesi edukasi KAP individu • Mengenal struktur edukasi individu • Praktik berpasangan
14.05-14.35	Pengantar Sesi Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Menjelaskan mekanisme pelaporan aksi dan insentif pascapelatihan.
14.35-15.05	Penyusunan rencana tindak lanjut pascapelatihan	Peserta menyusun rencana tindak lanjut pascaorientasi kader.
15.05-15.25	<i>Safeguarding policy</i> dan mekanisme umpan balik	Penjelasan <i>Safeguarding Policy</i> dan Mekanisme Umpan Balik selama edukasi dan pelayanan pemeriksaan DNA HPV.
15.25-15.40	Berbagi kesan pesan pelatihan	Peserta berbagi kesan dan pesan dengan peserta lainnya selama pelatihan yang telah diikuti.
15.40-16.00	Penutupan	Rangkaian penutupan, pengumuman administrasi, dan foto bersama.



Thank You !

Modul Orientasi Kader
Untuk Edukasi Kanker Serviks



Dengan Metode Komunikasi Antar-Pribadi

Hari Kedua

ORIENTASI KADER UNTUK EDUKASI KANKER SERVIKS

Dengan Metode Komunikasi Antar-Pribadi

Sesi 11: Kegiatan Kader Menjangkau Warga

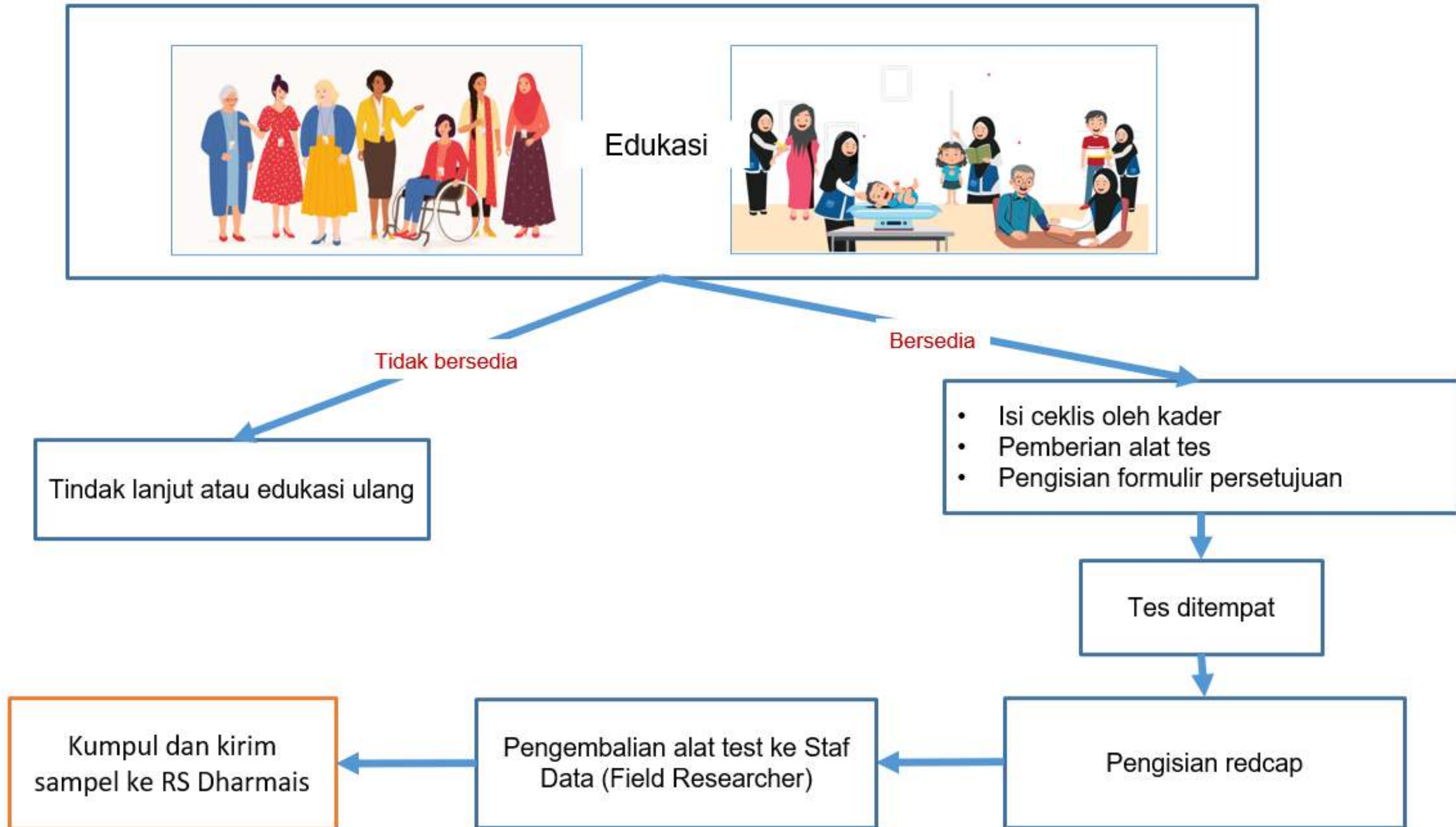
Strategi Program untuk Penjangkauan Warga

Ada 3 Alur Pengambilan Sampel:

- Model Penjangkauan Masyarakat
- Di Kegiatan Masyarakat (Level Kecamatan/ Kelurahan)
- Di Kegiatan Kelompok dan Level Rumah ke Rumah



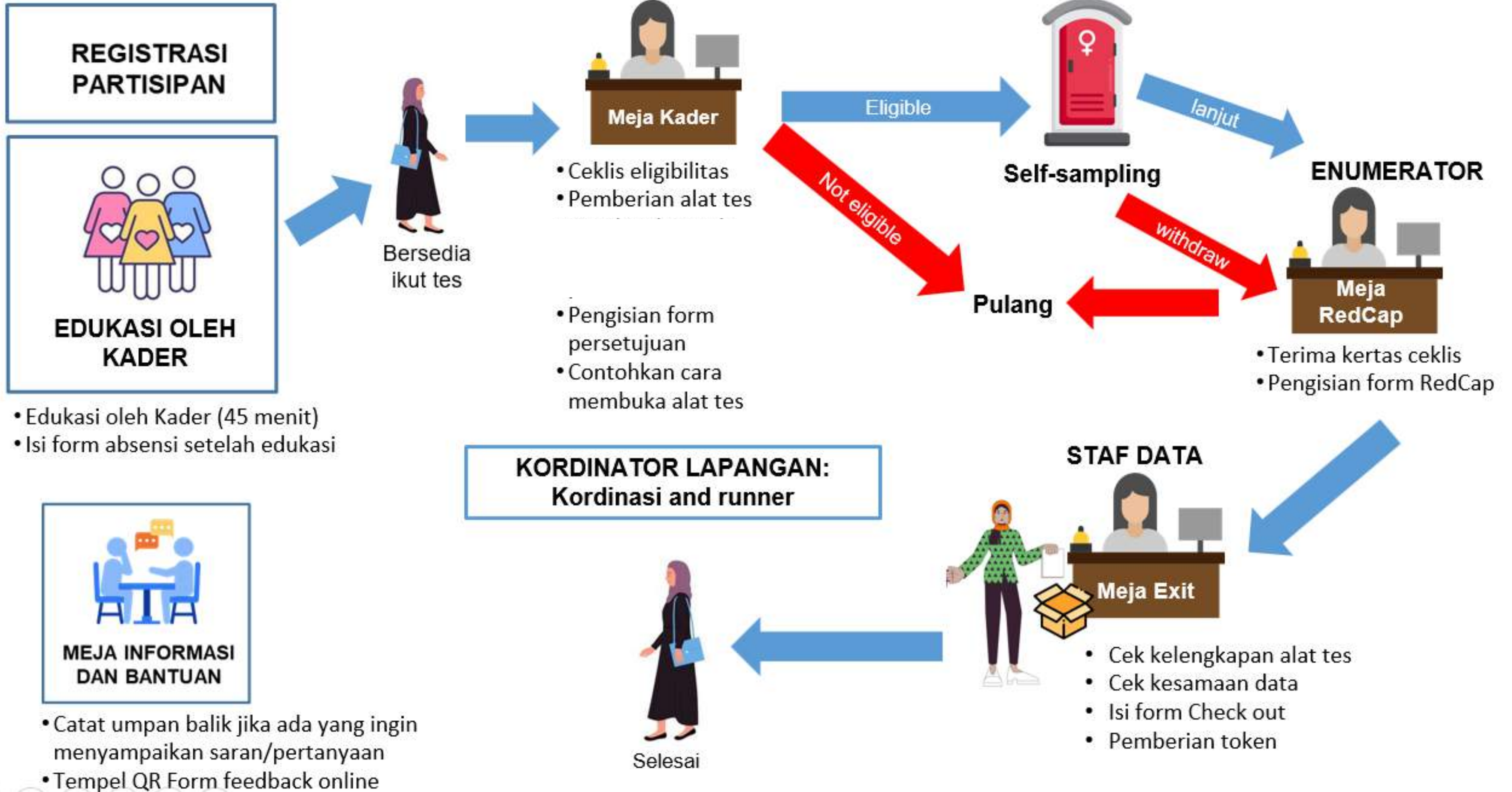
ALUR PENGAMBILAN SAMPEL DI ACARA MASYARAKAT



Poin penting penjelasan di meja kader:

- **Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi adanya virus HPV, penyebab kanker serviks dikemudian hari.**
- **Hasilnya akan diperoleh dalam 1-2 bulan dan warga akan dihubungi langsung (personal) oleh Puskesmas terkait.**
- **Hasil positif maupun negatif akan tetap dihubungi untuk diberikan hasilnya.**
- **Bila hasil positif, penanganan lebih lanjut akan dilakukan oleh Puskesmas.**

ALUR PENGAMBILAN SAMPEL DI ACARA MASYARAKAT



Sesi 12:
Penugasan Simulasi
Edukasi dan Pelayanan
Pemeriksaan Mandiri
DNA HPV

Penugasan Simulasi

Ada 2 penugasan:

- Edukasi KAP model Kelompok
- Pelayanan Pemeriksaan Mandiri DNA HPV

Bermain Peran Praktik Edukasi

- Baca kembali skenario edukasi KAP kelompok pada Kartu Belajar
- Praktikkan ke kelompok lainnya.



1. Tahap Pemanasan

1. Sampaikan salam atau sapaan
2. Kenalkan diri dengan cara yang mudah diingat/ berkesan
3. Sampaikan tujuan sederhana dengan bahasa sehari-hari
4. Perkenalan antar peserta
5. Permainan pemanasan.

3. Tahap Belajar-Bermain

1. Bernyanyi lagu edukasi dan berlomba dalam kelompok
2. Cerita perumpamaan tentang pemeriksaan HPV DNA no. 6,7,8)
3. Menggunakan alat bantu edukasi celemek

2. Tahap Bermain-Belajar

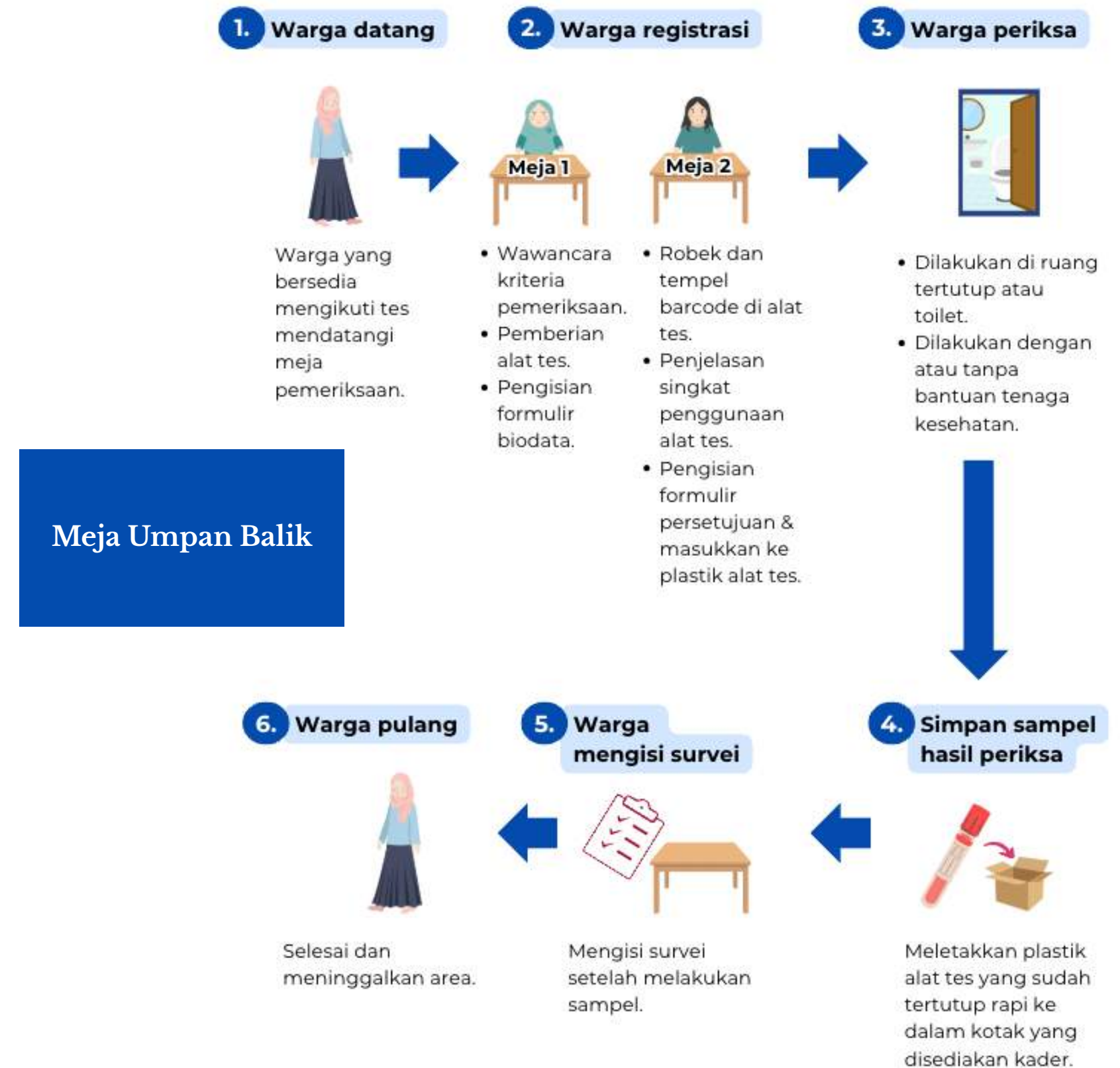
1. Obrolan singkat tanya-tanya tentang harapan warga.
2. Permainan adu tepuk Senang-Seram.
3. Cerita perumpamaan tentang bahaya kanker serviks dan cara penularan (no 1-3)

4. Tahap Kunci Komitmen

1. Menanyakan ulang
2. Meragukan
3. Merincikan

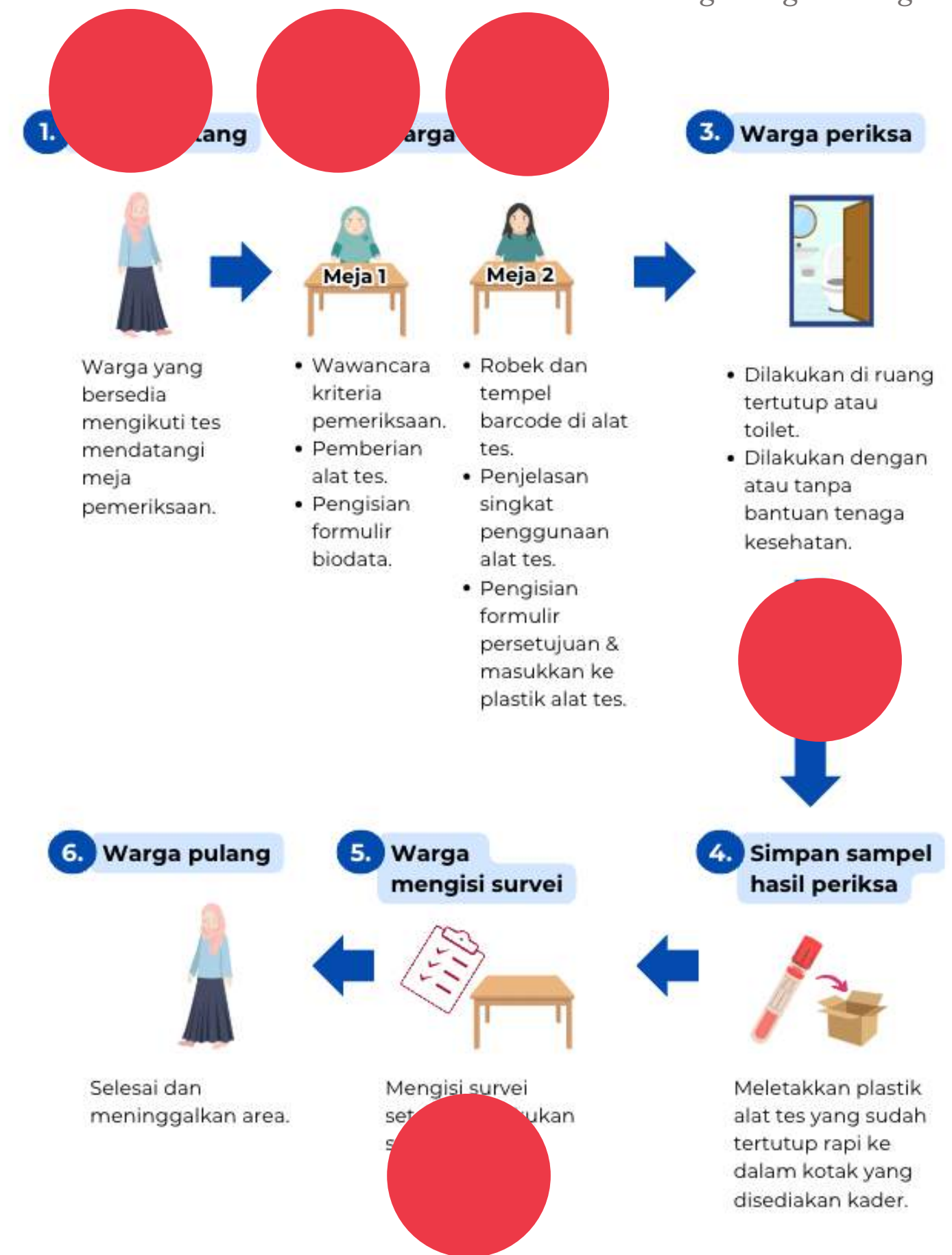
Bermain Peran Praktik Pelayanan

- 1 orang berada di meja 1 saat warga registrasi.
- 1 orang berada di meja 2
- 1 orang mendampingi pemeriksaan dan menerima sampel hasil periksa (prosedur dan cara penggunaan kit)
- 1 orang mendampingi warga untuk mengisi survei dan umpan balik
- 1 orang sebagai warga yang datang ke layanan.



Bermain Peran Praktik Pelayanan

- 1 orang berada di meja 1 saat warga registrasi.
- 1 orang berada di meja 2
- 1 orang mendampingi pemeriksaan dan menerima sampel hasil periksa (prosedur dan cara penggunaan kit)
- 1 orang mendampingi warga untuk mengisi survei
- 1 orang sebagai warga yang datang ke layanan.



Sesi 13: Refleksi Pascasimulasi

Think-Write-Share

Silahkan diskusikan pengalaman simulasi seperti sebelumnya, lalu ilustrasikan dalam bentuk gambar-gambar di kertas flipchart yang telah dibagikan.

Batasi tulisan-tulisan, perbanyak gambar

Sesi 14: Berlatih Teknik-Teknik Dasar KAP (Lanjutan)

Teknik Dasar KAP

Melanjutkan bila ada yang belum dipraktikkan. Bila sudah, dilanjutkan dengan:

- Menentukan Kebutuhan Ruang
- Menentukan Formasi Duduk

Menentukan Kebutuhan Ruang

- **Ukur lebar dan panjang ruangan.**

Idealnya, setiap peserta membutuhkan 2-2,5 meter persegi.

- **Periksa pencahayaan**

Pastikan ruangan cukup terang.

- **Suara kita**

Usahakan tanpa mikrofon agar emosi suara lebih terasa.

Menentukan Formasi Duduk



Posisi Teater



Posisi U-shaped



Posisi Kelompok



Posisi Setara



Posisi Kontrol

Sesi 15: Mengenal Sesi Edukasi KAP Individu/ Perorangan

Mengenal Struktur Skenario Edukasi Individu/ Perorangan

2. Saling Mendengarkan dan Berbicara

- **Tujuan:** warga paham masalah & solusi yang diperlukan.
- **Tanda berhasil:** warga bertanya-tanya dan berbagi cerita.

1. Bangun Keakraban

- **Tujuan:** warga kenal dengan komunikator.
- **Tanda berhasil:** warga bertanya & bercerita tentang dirinya.

3. Kunci Komitmen

- **Tujuan:** mengarahkan warga ke aksi perubahan perilaku.
- **Tanda berhasil:** warga berencana periksa di waktu tertentu.

Tahap Bangun Keakraban

2 hal yang perlu dilakukan:

- Gunakan nama yang berkesan
- Jurus menyebur nama 5 kali
- Tambahan Teknik KAP yang sesuai dengan kondisi.
(Obrolan informal, Cari Simpul, dan lain-lain)

Tahap Saling Mendengarkan dan Berbicara

2 hal yang perlu dilakukan:

- Bangun konteks tentang obrolan kanker serviks
- Ajak obrol lebih lanjut soal periksa kanker serviks

Tahap Kunci Komitmen

2 hal yang perlu dilakukan:

- Menanyakan ulang
- Meragukan untuk menguatkan
- Merincikan

Sesi 16: Pengantar Sesi Rencana Tindak Lanjut

Mengenal Struktur Skenario Edukasi Individu/ Perorangan

2. Saling Mendengarkan dan Berbicara

- **Tujuan:** warga paham masalah & solusi yang diperlukan.
- **Tanda berhasil:** warga bertanya-tanya dan berbagi cerita.

1. Bangun Keakraban

- **Tujuan:** warga kenal dengan komunikator.
- **Tanda berhasil:** warga bertanya & bercerita tentang dirinya.

3. Kunci Komitmen

- **Tujuan:** mengarahkan warga ke aksi perubahan perilaku.
- **Tanda berhasil:** warga berencana periksa di waktu tertentu.

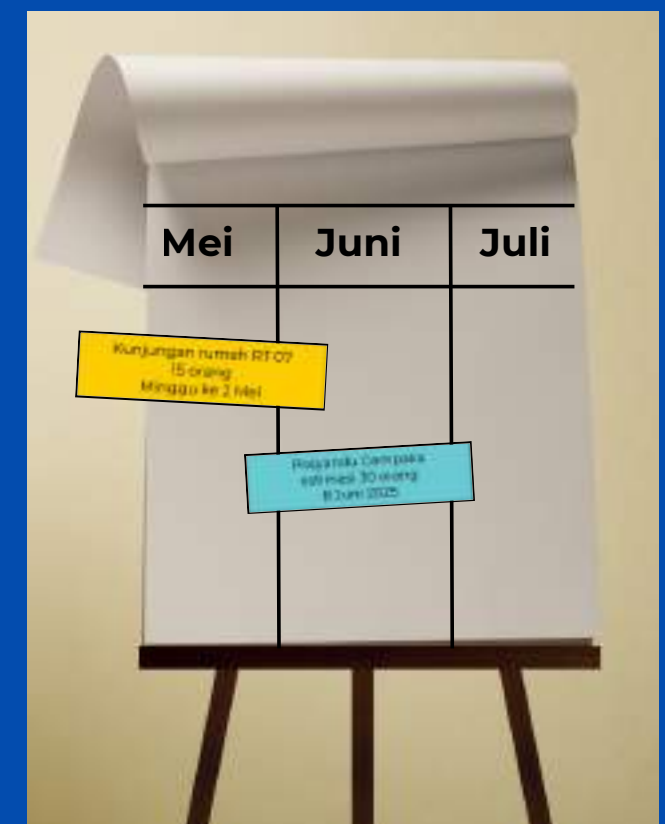
Pengantar menyusun rencana tindak lanjut

- Peserta membentuk kelompok dari kelurahan yang sama, duduk dalam bentuk lingkaran.
- Bagikan kertas flipchart, HVS atau metaplan, dan spidol kepada masing-masing kelompok.
- Minta setiap kelompok untuk membuat tabel pada kertas flipchart yang telah dibagikan berisi kolom bulan-bulan pelaksanaan aksi pascaorientasi.



Menyusun rencana tindak lanjut

- Minta peserta menuliskan dalam kegiatan yang akan dilakukan masing-masing dalam setiap kertas yang telah dibagikan berisi: **nama kegiatan, jumlah warga sasaran edukasi dan periksa yang hadir, dan tanggal pelaksanaan.**
- Minta mereka menempelkan kertas tersebut pada kertas flipchart yang sudah disiapkan sebelumnya sesuai bulan pelaksanaan kegiatan.



Presentasi hasil rencana tindak lanjut

- Minta setiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan rencana tindak lanjutnya dalam kelas.

Safeguarding Policy dan Mekanisme Umpan Balik

Tujuan

Menjelaskan aturan perilaku perlindungan saat berinteraksi dengan masyarakat, serta cara menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari warga.

Alokasi Waktu

30 menit

Langkah-Langkah

- Pengantar aturan perilaku perlindungan (Safeguarding Policy)
- Materi aturan perilaku perlindungan
- Materi mekanisme umpan balik warga

Berbagi Kesan Pesan Pelatihan

Tujuan

Memandu antarpeserta berbagi kesan dan pesan pelatihan

Alokasi Waktu

15 menit

Langkah-Langkah

- Pengantar
- Menuliskan kesan-pesan
- Membaca saran dan masukan dari teman

PENDAMPINGAN KADER PASCAORIENTASI

Forum Diskusi Daring

- Ruang penting untuk pemantauan dan pendampingan pascaorientasi.
- Memperkuat koneksi antar peserta, mendorong semangat bersama, serta membuka ruang berbagi solusi nyata dari lapangan.

Pemantauan Aksi

- Melalui pengisian formulir daring secara mandiri berisi informasi sebagai berikut:
 - Nama
 - Tanggal dan lokasi kegiatan edukasi
 - Topik yang diajarkan
 - Sasaran peserta dan jumlah yang diedukasi
 - Dokumentasi kegiatan

Penyegaran

- Memperkuat pemahaman kader terhadap berbagai aspek, baik yang telah dibahas dalam orientasi maupun yang belum.
- Topik seperti menjawab pertanyaan sulit warga, pendalaman prinsip dan teknik KAP, dan lainnya bisa menjadi potensi dimasukkan ke sesi penyegaran
- Selain itu, topik juga dapat disesuaikan dengan temuan dan tantangan spesifik yang dihadapi kader di masing-masing daerah.



Thank You !

File to edit:

https://www.canva.com/design/DAGlz_-9pjs/wjeowHnoW4yg7dGPLUKG6Q/edit?utm_content=DAGlz_-9pjs&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton